

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA
PELAJARAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA TERHADAP
KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF**

DI SMK 45 WONOSARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh

ASTO BUDI

085044245019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA
PELAJARAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA TERHADAP
KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF**

DI SMK 45 WONOSARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh

ASTO BUDI

085044245019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA PELAJARAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA TERHADAP KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF DI SMK 45 WONOSARI”** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan didepan dewan penguji.



Yogyakarta, 20 Juni 2011

Dosen Pembimbing

H. Achmad Tasliman, M.Ed

NIP. 19460101 197303 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA
PELAJARAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA TERHADAP
KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF
DI SMK 45 WONOSARI

Disusun Oleh :

Asto Budi

08504245019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 12 / 05 / 2011

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	: H. Achamd Tasliman, M.Ed		4/7 2011
2. Sekretaris Penguji	: Martubi, M.Pd		4/7 2011
3. Penguji Utama	: Sudiyanto, M.Pd		4/7 2011

Yogyakarta, Juni 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Wardan Suyanto, Ed. D

NIP. 19540810 197803 1 001

PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asto Budi
NIM : 08504245019
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik Otomotif

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2011



Asto Budi

NIM. 08504245019

MOTTO

- Kita tidak bisa merubah arah mata angin tetapi kita bisa menyesuaikan layar.
- Cerdas merupakan tindakan merubah yang sulit menjadi mudah.
- Sekarang harus lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik lagi dari sekarang.
- Jangan lari dari masalah tetapi hadapi masalahmu karena lari dari masalah tidak akan menyelesaikan masalah.

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka sebagai rasa syukur

Kupersembahkan karyaku untuk:

Ayah Bunda, Kakak dan Adik-Adikku yang telah memberikan dukungan baik materiil atau spirituil demi terlaksananya penyusunan Skripsi ini.

Kekasihku tercinta yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan

Saudara-saudaraku seperjuangan FT. Otomotif UNY yang telah memberikan dukungan moril, mendoakan aku dan memberikan aku Semangat serta mengingatkan aku ketika sedang mengalami kefuturan.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA
PELAJARAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA TERHADAP
KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF**

DI SMK 45 WONOSARI

Oleh :

Asto Budi

08504245019

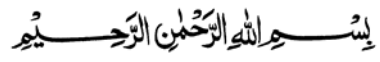
ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dan kepuasan siswa kelas II teknik Otomotif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistem pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Jumlah anggota populasi penelitian kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan objek penelitian sehingga penelitian ini penelitian populasi. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II teknik otomotif SMK 45 Wonosari yang berjumlah 90 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Uji instrumen validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik statistik *Pearson Product Moment* yang sebelumnya harus memenuhi syarat uji normalitas dan linieritas,

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan : 1) Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga diketahui dari nilai rata-rata (M) = 102,27, sebanyak 52 siswa (57,7 %) ada pada kategori tinggi dan 38 siswa (42,3 %) ada pada kategori rendah, jadi persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga baik dan tinggi yang memiliki prosentase 57,7 %. 2). kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari diketahui dari nilai rata-rata (M) = 58,53, sebanyak 61 siswa (67,7 %) ada pada kategori tinggi dan 29 siswa (32,3 %) ada pada kategori rendah, jadi kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari baik dan tinggi yang memiliki prosentase 67,7 %. 3). Hasil koefisien korelasi menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,793 > dari harga r_{tabel} 0,143 dengan taraf signifikansi 5%, jadi ada korelasi positif sebesar 0,793 antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,628. Hal ini berarti 62,8% kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari ditentukan oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga. Sisanya 37,2% ditentukan oleh faktor lain

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif Di SMK 45 Wonosari”** dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto, Ed.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Moch. Solikin, M.Kes. selaku Kaprodi Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Agus Budiman M.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing Akademik fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak H. Achmad Tasliman, M.Ed. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sampai terselesaikan Skripsi ini.
7. Dosen Pengajar Teknik Otomotif UNY.
8. Ayah, Ibunda dan seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa Teknik Otomotif PKS 2008-2009 laskar pelangi atas dukungan dan bantuannya.
10. Pak kost dan bu kost serta teman-teman penghuni apartemen nomor 16.
11. Seluruh rekan yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu sangat diharapkan kritik dan saran serta bimbingan yang bersifat membangun demi sempurnanya Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini. Selanjutnya semoga Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang dibuat dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskriptis Teoritis.....	10
1. Persepsi.....	10
a. Pengertian Persepsi.....	10
b. Proses Persepsi.....	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	13
2. Kinerja Guru.....	15
a. Pengertian Kinerja Guru.....	15
b. Indikator Kinerja Guru.....	17
1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran.....	18

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	18
3) Evaluasi / Penilaian Pembelajaran.....	21
3. Kepuasan Siswa.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Dokumentasi.....	33
2. Angket.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Instrumen.....	36
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reabilitas.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Persyaratan Analisis.....	40
a) Uji Normalitas.....	40
b) Uji Linieritas.....	41
2. Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Penelitian.....	44
2. Persyaratan Analisis.....	48
a) Uji Normalitas.....	48
b) Uji Linieritas.....	49
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Implikasi	54
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	35
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan siswa	35
Tabel 3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	39
Tabel 4. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	43
Tabel 5. Pengkategorian Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru.....	45
Tabel 6. Pengkategorian Kepuasan siswa.....	47
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 8. Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 9. Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	50
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Histogram Variabel Persepsi siswa tentang Kinerja Guru	46
Grafik 2. Histogram Variabel Kepuasan Siswa.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	57
Lampiran 2. Hasil Sampel Penelitian.....	61
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Penelitian (Deskriptif).....	67
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	70
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi dan Normalitas	77
Lampiran 7. Tabel t, F dan r	81
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	85
Lampiran 9. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	88
Lampiran 10. SuratKeterangan Perubahan Judul Skripsi.....	89
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Tugas Ahir Skripsi.....	90
Lampiran 12. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi.....	94
Lampiran 13. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	95
Lampiran 14. Surat Keterangan / Ijin Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara membutuhkan sumber daya yang berkualitas sebab sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai bidang. Tidak hanya dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan, tetapi juga sikap mental yang baik. Oleh karena itu, setiap negara selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bangsanya karena dengan pendidikan yang berkualitas akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas pula, yang pada akhirnya dapat mendukung perkembangan pembangunan nasional.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga akan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, estetis, dan demokratis, serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tanpa adanya kinerja atau prestasi kinerja

para guru, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Kepala sekolah sebagai atasan langsung dan pemegang kunci kepemimpinan di sekolah, harus mampu membangkitkan semangat kerja terhadap bawahannya sehingga dapat tercipta bahwa semua warga sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang setia dan taat kepada tugas-tugas yang diembannya, memiliki dedikasi yang tinggi, berdaya guna dan berhasil guna, serta bertanggung jawab sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Guru diposisikan sebagai garda terdepan dan menempati posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya. Sorotan tersebut lebih berujung kepada ketidak mampuan guru di dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga berujung pada menurunnya mutu pendidikan. Walaupun sorotan itu lebih mengarah kepada sisi-sisi kelemahan pada guru, hal itu tidak sepenuhnya dibebankan kepada guru, dan mungkin ada sistem yang berlaku, baik sengaja ataupun tidak akan berpengaruh terhadap permasalahan tadi. Banyak hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan, bagaimana kinerja guru akan berdampak kepada pendidikan bermutu. Melihat sisi lemah dari sistem pendidikan nasional kita, dengan gonta ganti kurikulum pendidikan, maka secara langsung atau tidak akan berdampak kepada guru itu sendiri. Sehingga perubahan kurikulum dapat menjadi beban psikologis bagi guru, dan mungkin juga akan dapat membuat guru frustrasi akibat perubahan tersebut. Hal ini sangat dirasakan oleh guru

yang memiliki kemampuan minimal, dan tidak demikian halnya guru profesional (Isjoni, 2007. "Kinerja Guru". www.researchengines.com/isjoni12.html).

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajarannya itu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan "hidup" apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru di hadapan siswa. Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya, baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi. Selanjutnya ia akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang serta tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Sekolah Menengah Kejuruan 45 Wonosari adalah salah satu sekolah swasta. Sebagai SMK swasta, SMK 45 Wonosari bertugas dan berupaya menyiapkan siswa-siswinya menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu siswa-siswi yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan diri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, memiliki keahlian sehingga menjadi tenaga kerja produktif, keberanian membuka peluang, meningkatkan penghasilan, memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, menyiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses pembelajaran yang diberikan guru. Bila siswa merasa proses pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan mengatakan bahwa mutu pembelajaran guru sudah sangat baik. Sebaliknya, bila yang diterima sangat jauh dari yang diharapkan, dikatakan bahwa mutu pembelajaran guru sangat kurang baik. Penilaian terhadap mutu pembelajaran guru berdasarkan tingkat pemenuhan harapan siswa tersebut dipandang sebagai persepsi siswa tentang mutu pembelajaran guru.

Seorang guru yang ketat dan tegas terhadap siswanya akan mempengaruhi persepsi dari siswa terhadap guru, baik pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari sikap guru tersebut, misalnya siswa akan lebih disiplin saat mengikuti pelajaran guru tersebut karena siswa mempunyai persepsi bahwa guru yang bersangkutan disiplin. Namun bila sikap ketat dan tegas itu diterapkan berlebihan maka akan menimbulkan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan kurang bersahabat, akibatnya siswa menjadi tertekan dalam mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan. Hal tersebut tentu berpengaruh dengan proses belajar siswa dan persepsi siswa terhadap guru mata pelajaran yang diampu, siswa terkadang berpersepsi kurang puas jika diajar oleh guru tersebut.

Dari hasil observasi siswa kelas II Teknik Otomotif dalam mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga ada beberapa siswa menyukai cara mengajar guru mata pelajaran tersebut, dan merasa puas dengan cara mengajarnya, namun juga ada beberapa siswa tidak menyukai cara mengajar guru mata pelajaran tersebut, mungkin karena siswa berpersepsi mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga dirasakan sulit dalam pemahamannya.

B. Identifikasi Masalah.

Setiap negara membutuhkan sumber daya yang berkualitas sebab sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai bidang. Tidak

hanya dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan, tetapi juga sikap mental yang baik. Oleh karena itu, setiap negara selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tanpa adanya kinerja atau prestasi kinerja para guru, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai..

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajarannya itu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses pembelajaran yang diberikan guru. Bila siswa merasa proses pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan mengatakan bahwa mutu pembelajaran guru sudah sangat baik. Sebaliknya, bila yang diterima sangat jauh dari yang diharapkan, dikatakan bahwa mutu

pembelajaran guru sangat kurang baik. Penilaian terhadap mutu pembelajaran guru berdasarkan tingkat pemenuhan harapan siswa tersebut dipandang sebagai persepsi siswa tentang mutu pembelajaran guru.

Seorang guru yang ketat dan tegas terhadap siswanya akan mempengaruhi persepsi dari siswa terhadap guru, baik pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari sikap guru tersebut, misalnya siswa akan lebih disiplin saat mengikuti pelajaran guru tersebut karena siswa mempunyai persepsi bahwa guru yang bersangkutan disiplin. Namun bila sikap ketat dan tegas itu diterapkan berlebihan maka akan menimbulkan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan kurang bersahabat, akibatnya siswa menjadi tertekan dalam mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan. Hal tersebut tentu berpengaruh dengan proses belajar siswa dan persepsi siswa terhadap guru mata pelajaran yang diampu, siswa terkadang berpersepsi kurang puas jika diajar oleh guru tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka perlu diadakan penelitian yaitu mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap kepuasan siswa.

C. Batasan Masalah

Pemilihan masalah yang ada didasari dari identifikasi masalah, dipilih berdasarkan urgensi. Maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari”.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga?
2. Bagaimanakah kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga.
2. Mengetahui kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai

pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi sekolah dan peserta didik, dapat memberikan informasi tentang kinerja guru dalam pembelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga di SMK 45 Wonosari.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskriptif Teoritis.

1. Persepsi.

a. Pengertian Persepsi

Dari wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, persepsi secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *Perception* berasal dari bahasa latin yaitu *perception* dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan, suatu pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi dapat juga diartikan sebagai suatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari pengindraan terhadap objek, peristiwa ataupun hubungan antara gejala-gejala yang selanjutnya diproses dalam otak. Dalam kamus lengkap psikologi, persepsi diartikan sebagai:

- 1) Proses mengetahui atau mengendalikan objek dari kejadian objektif dengan bantuan indra.
- 2) Kesadaran dari proses-proses organis.
- 3) Suatu kelompok dari pengalaman dengan perubahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu.

- 4) Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisme untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang.
- 5) Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.

Ada beberapa pengertian persepsi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Rita L. Atkinson, persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus di dalam lingkungan.
- 2) Chaplin, memandang persepsi sebagai proses perseptual dimulai dengan perhatian, yaitu suatu proses pengamalan selektif.
- 3) Rakhmat Jalaluddin, persepsi adalah pengenalan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
- 4) Ruch, persepsi adalah proses tentang petunjuk indrawi (*sensory*) dan pengalaman masa lalu yang relevan diorganisasikan untuk membentuk kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu.
- 5) Devito, persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita

Dari pengertian persepsi diatas menurut saya arti dari persepsi itu sendiri adalah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan

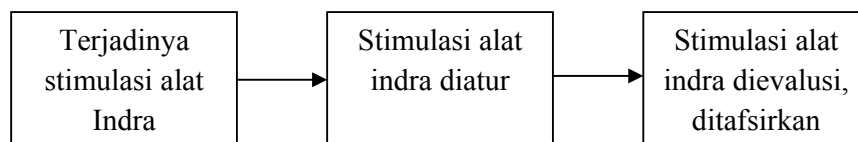
kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

b. Proses Persepsi.

Persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi. Di dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi, adalah penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Interpretasi dan persepsi, kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Stimulus yang masuk ke otak terkadang dapat berbeda dengan stimulus yang akan mencapai otak. Ada tiga tahap yang mempengaruhi persepsi yang kesemua tahap tersebut bersifat kontinu satu sama lain. Tahapan tersebut yaitu:



Pada tahap pertama, alat-alat indra distimulasi (dirangsang). Rangsangan ini berasal dari lingkungan sekitar kita, seperti musik,

menonton televisi, mencium bau parfum orang yang sedang bicara dengan kita dan lain-lainnya. Meskipun setiap manusia memiliki kemampuan penginderaan untuk merasakan stimulus yang sama, terkadang kemampuan ini tidak dipergunakan dengan maksimal atau baik.

Tahapan kedua adalah setelah rangsangan diberikan dan alat indra telah tersebut telah menangkapnya, maka rangsangan tersebut akan diatur dalam prinsip-prinsip, proksimilitas, kemiripan dan unsur kelengkapan.

Pada tahap ketiga, rangsangan tersebut akan ditafsirkan dan menghasilkan suatu persepsi. Namun tidak semua stimulus akan diterima oleh otak dan dikeluarkan sesuai dengan stimulus yang diperoleh tadi. Di dalam otak stimulus tersebut akan melalui serangkaian proses yang kompleks.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Baltus ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, diantaranya:

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan lata indra dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu ataupun permanent.
- 2) Kondisi lingkungan.
- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu untuk menginterpretasikan atau bereaksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalaman masa lalu.

- 4) Kebutuhan dan keinginan. Ketika seorang individu membutuhkan atau menginginkan sesuatu, maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan, prasangka dan nilai, individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki kepercayaan dan nilai yang sama dengannya.

Faktor yang paling berperan dalam persepsi adalah faktor dari diri seseorang (faktor internal) dan faktor stimulus serta lingkungan (faktor eksternal). Agar stimulus dapat dipersepsikan, stimulus tersebut harus cukup kuat. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Lingkungan atau situasi yang melatar belakangi stimulus juga berpengaruh, terlebih lagi jika objek tersebut adalah manusia. Objek yang sama, dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda. Faktor internal dan eksternal tersebut, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Kebutuhan psikologis, kadang-kadang hal yang tidak terlihat karena adanya kebutuhan psikologis hal ini menjadi terlihat. Seperti pada saat seseorang haus, ia akan melihat air dimana-mana, peristiwa ini biasa terlihat pada daerah gurun pasir.
- b) Latar belakang, orang-orang dengan latar belakang tertentu cenderung akan mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama dengannya.

- c) Pengalaman, pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal dan gejala-gejala yang mungkin sama dengan pengalaman pribadinya.
- d) Perhatian, perhatian adalah proses mental kita ketika stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lain melemah.

2) Faktor Eksternal

- a) Intensitas, rangsangan yang lebih intens, mendapat lebih banyak tanggapan / persepsi dibandingkan dengan rangsangan yang kurang intens
- b) Ukuran, barang yang memiliki ukuran lebih besar lebih menarik perhatian. Barang yang lebih besar, lebih cepat dilihat.
- c) Konstan, hal yang lain dari pada hal-hal yang biasa dilihat cenderung menarik perhatian yang lebih.
- d) Gerakan, seperti halnya ukuran dan konstan, hal yang mempunyai gerak lebih akan menarik perhatian lebih bagi yang melihatnya.

2. Kinerja Guru.

a. Pengertian Kinerja Guru.

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. (LAN, 1992). Menurut August W. Smith, Kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku

seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment* dan *validity* (Noto Atmojo, 1992).

Adapun ukuran kinerja menurut T.R. Mitchell (1989) dapat dilihat dari 5 (lima) hal, yaitu:

- 1) *Quality of work* – kualitas hasil kerja.
- 2) *Promptness* – ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan.
- 3) *Initiative* – prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 4) *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan.
- 5) *Comunication* – kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan.

Menurut Ivancevich (1996), patokan tersebut meliputi: (1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi; (2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi; (3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya; dan (4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

Berkenaan dengan standar kinerja guru Piet A. Sahertian dalam Kusmianto (1997: 49) bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja

dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi / kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

b. Indikator Kinerja Guru.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi : (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran.

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari:

- a) Identitas RPP.
- b) Standar Kompetensi (SK).
- c) Kompetensi Dasar (KD).
- d) Indikator.
- e) Tujuan Pembelajaran.
- f) Materi Pembelajaran.
- g) Metode Pembelajaran.
- h) Langkah-langkah kegiatan.
- i) Penilaian.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

a) Pengelolaan Kelas.

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa. Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang / setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

b) Penggunaan Media dan Sumber Belajar.

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. (R.Ibrahim dan Nana Syaodih S., 1993:78) Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan

membaca buku-buku / sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya. Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (by utilization) seperti globe, peta, gambar dan sebagainya, atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran (by design) seperti membuat media foto, film, pembelajaran berbasis komputer, dan sebagainya.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran.

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata (1993: 74) "Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai". Karena siswa memiliki interest yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah

dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

3) Evaluasi / Penilaian Pembelajaran.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi / penilaian hasil belajar adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Siswa yang paling besar skor yang didapat di kelasnya, adalah siswa yang memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya. Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Dalam PAP ada *passing*

grade atau batas lulus, apakah siswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan.

Pendekatan PAN dan PAP dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian dan memperbaiki sistem pembelajaran. Kemampuan lainnya yang perlu dikuasai guru pada kegiatan evaluasi / penilaian hasil belajar adalah menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Seorang guru dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes tertulis yang banyak dipergunakan guru adalah ragam benar / salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan jawaban singkat.

Tes lisan adalah soal tes yang diajukan dalam bentuk pertanyaan lisan dan langsung dijawab oleh siswa secara lisan. Tes ini umumnya ditujukan untuk mengulang atau mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Tes perbuatan adalah tes yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam hal ini siswa diminta melakukan atau memperagakan sesuatu perbuatan sesuai dengan materi yang telah diajarkan seperti pada mata pelajaran kesenian, keterampilan, olahraga, komputer, dan sebagainya.

Indikasi kemampuan guru dalam penyusunan alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes secara variatif, karena alat-alat tes yang telah disusun pada dasarnya digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

Di samping pendekatan penilaian dan penyusunan alat-alat tes, hal lain yang harus diperhatikan guru adalah pengolahan dan penggunaan hasil belajar. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil belajar, yaitu:

- a) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswa yang bersangkutan.
- b) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran tidak dipahami oleh sebagian besar siswa, maka diperlukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khusus berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.

Mengacu pada kedua hal tersebut, maka frekuensi kegiatan pengembangan pembelajaran dapat dijadikan indikasi kemampuan guru dalam pengolahan dan penggunaan hasil belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- a) Kegiatan remedial, yaitu penambahan jam pelajaran, mengadakan tes, dan menyediakan waktu khusus untuk bimbingan siswa.
- b) Kegiatan perbaikan program pembelajaran, baik dalam program semesteran maupun program satuan pelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu menyangkut perbaikan berbagai aspek yang perlu diganti atau disempurnakan.

3. Kepuasan Siswa.

Kepuasan pelanggan memiliki makna yang beragam. Kepuasan tidak selamanya diukur dengan uang, tetapi lebih didasarkan pada pemenuhan perasaan tentang apa yang dibutuhkan seseorang. Kartono (1987) menyatakan bahwa uang tidak selamanya menjadi motif primer bagi seseorang, tetapi kebanggaan dan minat yang besar terhadap sesuatu akan memberi kepuasan tersendiri. Kepuasan juga dapat dipandang sebagai suatu perbandingan apa yang dibutuhkan dengan apa yang diperoleh. Seseorang akan terpenuhi kepuasannya jika perbandingan tersebut cukup adil. Ketidak seimbangan perbandingan, khususnya yang merugikan akan menimbulkan ketidakpuasan. Sebaliknya, ketidak seimbangan yang dinilai menguntungkan akan memberikan kepuasan.

Menurut Day Tse dan Wilton (Tjiptono, 1998), kepuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan tentang kinerja dengan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan pelanggan, dalam arti semua yang dibutuhkan dapat diterima sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Makin tinggi kapasitas kebutuhan yang terpenuhi, maka makin tinggi pula kepuasan yang diterimanya. Seperti telah disebutkan di atas, jika mutu adalah keinginan untuk memuaskan dan kepuasan adalah rasa senang dan kecewa atas kinerja suatu produk atau jasa yang dihasilkan, maka jika mutu jasa dibandingkan dengan tingkat kepuasan didapat suatu hubungan bahwa

kepuasan pelanggan dengan mutu jasa jika dipertemukan akan menghasilkan penerimaan atau penolakan pelayanan. Dengan kata lain, menimbulkan kepuasan dan ketidakpuasan. Salah satu pelayanan yang dirasakan siswa sebagai pelanggan di sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah dalam hal pembelajaran. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembelajaran di sekolah (Sudarwan, 1995), meliputi:

- 1) Metode mengajar.
- 2) Mutu pembelajaran.
- 3) Sarana dan Prasarana sekolah.
- 4) Tata tertib dan birokrasi sekolah.

Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses pembelajaran yang diberikan guru. Bila siswa merasa proses pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan mengatakan bahwa mutu pembelajaran guru sudah sangat baik. Sebaliknya, bila yang diterima sangat jauh dari yang diharapkan, dikatakan bahwa mutu pembelajaran guru sangat kurang baik. Penilaian terhadap mutu pembelajaran guru berdasarkan tingkat pemenuhan harapan siswa tersebut dipandang sebagai persepsi siswa tentang mutu pembelajaran guru.

Persepsi dalam psikologi diartikan sebagai salah satu perangkat psikologis yang menandai kemampuan seseorang untuk mengenal dan memberi makna suatu objek yang ada di lingkungannya. Menurut Scheerer (Sutaat, 2005), persepsi adalah representasi fenomenal tentang objek distal

sebagai hasil pengorganisasian dari objek distal itu sendiri, medium dan rangsangan proksimal. Proses pemaknaan yang bersifat psikologis sangat dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan dan lingkungan sosial secara umum.

Dalam penyelenggaraan suatu organisasi atau kegiatan yang terorganisasi, penetapan mutu merupakan upaya yang sangat penting karena mutu kinerja sering menentukan kelangsungan organisasi atau kegiatan yang bersangkutan. Penetapan mutu merupakan hal yang sulit. Hal ini antara lain disebabkan: (a) mutu merupakan suatu konsep evaluasi yang subjektif karena selalu dipengaruhi oleh faktor sikap; (2) mutu merupakan fungsi dari maksud dan tujuan dasar dari organisasi atau kegiatan yang bersangkutan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi semua negara, baik negara berkembang atau pun negara maju, sehingga menjadi budaya bagi masyarakat untuk terus menerus meningkatkan diri melalui berbagai sarana pendidikan yang tersedia. Taylor (Semiawan, 1998) menyatakan bahwa mutu pendidikan tinggi harus didasarkan pada empat pilar pokok sumber daya di bidang pendidikan tinggi, yaitu sumber daya fisik (physical resources), keuangan (financial resources), informasi (information resources), dan sumber daya manusia (human resources).

Konsep mutu pelayanan yang sangat populer adalah konsep ServQual yang dikembangkan oleh Parasuraman, Berry dan Zeithml sejak 15 tahun yang lalu. Pertama kali konsep dari dimensi mutu pelayanan diformulasikan

menjadi sepuluh dimensi, kemudian disederhanakan menjadi lima dimensi (Irawan, 2002). Kotler (2000) mengungkapkan lima faktor yang menentukan mutu pelayanan jasa meliputi: (1) tangible (bukti langsung) mencakup fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi; (2) reliability (reliabilitas), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; (3) responsiveness (daya tanggap), yaitu keinginan staf membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap; (4) assurance (jaminan), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki staf, bebas dari bahaya, resiko, atau keragu-raguan; (5) empathy (empati), meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman atas kebutuhan individu para pelanggan.

Siswa dalam manajemen sekolah merupakan pelanggan yang harus dipuaskan. Untuk memberikan kepuasan dalam pelayanan kepada siswa, perlu diketahui faktor apa yang dominan menentukan tingkat kepuasan, akan terlihat variabel / indikator yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan sehingga kepuasan siswa terhadap mutu pelayanan sekolah akan semakin meningkat.

B. Penelitian yang Relevan.

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis belum menemukan yang mengkaji secara khusus pada penelitian ini yang berjudul persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II

teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Namun demikian, ada penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Achmad Khadarsah Fajari (2010) tentang pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 jurusan teknik otomotif SMK 2 Negeri Pengasih pada mata diklat motor tahun pelajaran 2009/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Hasil Penelitian ini menyimpulkan ada perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi tentang guru dalam mengajar baik dengan prestasi siswa yang memiliki persepsi dengan guru yang dalam mengajarnya tidak baik, dengan diperoleh t_{hitung} sebesar $7,658 > t_{tabel}$ yaitu 1,667. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat motor.

Penelitian yang dilakukan Agus Santoso (2008) yaitu studi tentang Kepuasan Siswa Ditinjau dari Unjuk Kerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul. Hasil penelitian adalah ada pengaruh kuat yang signifikan unjuk kerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan siswa SMK Negeri 1 Ngawen Kabupaten Gunungkidul dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 213,327 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$. Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0,775 berarti variabel independen (unjuk kerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja) dapat menerangkan variasi variabel dependen (kepuasan siswa) dengan kontribusi 77,5%, sedangkan sisanya 22,5% diterangkan oleh variabel lain.

C. Kerangka Berpikir.

Kinerja guru merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Kinerja dalam diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Kinerja adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Patokan standart tersebut adalah (1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi; (2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi; (3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya; dan (4) koadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

Dengan demikian, semakin berhasil kinerja guru, maka siswa akan berpersepsi baik dan akan semakin memberikan kepuasan bagi siswa dalam pembelajaran. Indikator dari kepuasan siswa adalah siswa mampu menerima, memahami, dan menguasai materi yang telah disampaikan guru serta memberikan hasil pembelajaran atau mutu hasil belajar yang baik.

D. Hipotesis Penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah disampaikan, maka dapat ditarik hipoteses penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

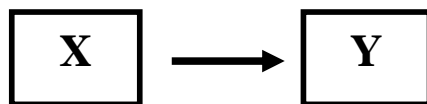
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan satu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain dalam waktu yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

Paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga paradigma penelitian dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2008:65). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat digambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



X = Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga
Y = Kepuasan siswa

B. Tempat dan Waktu penelitian.

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK 45 Wonosari, Yogyakarta yang terletak di Jln. KH. Agus Salim, dusun Ledoksari, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari – Gunungkidul, Yogyakarta. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan pada bulan Mei 2011 sampai dengan selesai.

C. Devinisi Operasional dan Variabel.

Dalam penelitian ini mempunyai dua buah variabel, yaitu persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga (X) dan kepuasan siswa kelas II teknik otomotif (Y). Lebih jelasnya definisi dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kinerja guru adalah tanggapan dan kesan yang diberikan oleh siswa pada guru tentang bagaimana guru yang bersangkutan dalam hal cara mengajar, yakni dalam hal ketrampilan membuka, menutup pelajaran, menjelaskan mata pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan, mengelola kelas, menggunakan variasi cara dalam mengajar, memimpin diskusi, melakukan penguatan dan kemampuan bertanya kepada siswa. Wujud perilaku yang dimaksud dalam kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.
2. Kepuasan siswa adalah sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan siswa, yaitu dalam proses pembelajaran yang diberikan guru dari proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan

menilai hasil belajar siswa. Dalam arti semua yang dibutuhkan dapat diterima sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Makin tinggi kapasitas kebutuhan yang terpenuhi oleh siswa saat proses pembelajaran yang diberikan guru, maka makin tinggi pula kepuasan yang diperoleh siswa.

D. Populasi Penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas II Teknik Otomotif yang menempuh mata pelajaran casis dan sistim pemindah tenaga di SMK 45 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul sebanyak 90 Siswa. Menurut Suharsini Arikunto (1989 :118) “ jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi 100 sampai 150 orang, dan dalam pengambilan datanya menggunakan angket, maka data diambil secara keseluruhan”. Berdasarkan ini maka seluruh populasi yang berjumlah 90 siswa menjadi responden penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Dokumentasi.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang terkait dengan penelitian tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber tertulis, dalam hal ini adalah guru dan identitas siswa. Guru dan identitas siswa digunakan sebagai sumber yang diteliti.

2. Angket.

Angket (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2006: 219). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan variabel kepuasan siswa kelas II Teknik Otomotif SMK 45 Wonosari pada mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga.

F. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun soal yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2008 : 148). Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar chasis dan sistim pemindah tenaga dan kepuasan siswa kelas II Teknik Otomotif SMK 45 Wonosari. Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk memberi tanggapan oleh siswa objek penelitian. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala *likert*, masing-masing variabel menyediakan 4 (empat) jawaban alternatif.

Untuk persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar chasis dan sistim pemindah tenaga diperoleh dengan instrumen angket yakni dengan memilih jawaban, sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), dan sangat jarang (SJ). Sedangkan untuk kepuasn siswa kelas II Teknik Otomotif yakni, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kemudian untuk masing-masing butir pernyataan positif diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1. Dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar

NO	Indikator	No Item	Jumlah
1	Membuka pelajaran	1,2,3,4	4
2	Menjelaskan pelajaran	5,6,7,8	4
3	Mengajar kelompok kecil dan perorangan	9,10,11,12	4
4	Pengelolaan kelas	13,14,15,16	4
5	Menggunakan variasi cara dalam mengajar	17,18,19,20	4
6	Memimpin diskusi	21,22,23,24	4
7	Melakukan penguatan (<i>Reinforcement</i>)	25,26,27,28	4
8	Kemampuan bertanya pada siswa	29,30,31,32	4
9	Menutup pelajaran	33,34,35	3
	Total		35

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kepuasan siswa.

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Metode Belajar	1,2,3,4	4
2	Memperoleh Pengetahuan	5,6,7,8	4
3	Umpan balik	9,10,11,12	4
4	Interaksi	13,14,15,16	4
5	Hasil Belajar	17,18,19,20	4
	Total		20

G. Uji Instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsini Arikunto, 2006: 168). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep (konstruk teori) yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir

N = Cacah objek

X = Skor Butir

Y = Skor total

(Suharsini Arikunto, 2006: 170)

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrument valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari r_{tabel} ($df = n-2$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Dengan taraf signifikansi 5% dan $N=90$ pada instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga dan instrumen kepuasan siswa diperoleh harga r_{tabel} 0,143 , sehingga diperoleh patokan butir yang mempunyai harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,143 dinyatakan sah atau valid, sedangkan yang kurang dari 0,143 dinyatakan gugur. Hasil analisis kesahihan butir dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 *for windows* , untuk instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga dinyatakan sah dengan indek korelasi antara 0,308 – 0,611. Untuk instrumen kepuasan siswa dinyatakan sah dengan indek korelasi antara 0,313 – 0,610. Pada uji instrumen ini ditemukan butir soal yang gugur pada instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga yakni butir soal no 21. Sedangkan instrumen untuk kepuasan siswa yakni pada butir soal no 10. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam lampiran pada tabel uji validitas instrumen.

Meskipun ada butir soal yang gugur tidak dilakukan perbaikan pada butir soal yang gugur, karena aspek yang diukur masih terwakilkan oleh butir soal yang lainnya. Berdasarkan hasil uji validitas angket diatas maka dapat

diketahui butir soal yang sah untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga adalah sebanyak 34 soal, sedangkan untuk variabel kepuasan siswa sebanyak 19 soal.

2. Uji Reabilitas.

Suatu kuisioner disebut reliable atau handal jika jawaban seseorang konsisten (Setiaji, 2004: 60). Dan menurut (Suharsini Arikunto,2006) menyatakan reabilitas instrumen valid jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha dari Cronbach (Umar, 2003: 106) sebagai berikut

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reabilitas Instrumen (Cronbach alpa)

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir.

σ_t^2 = Varian total.

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interprestasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (1992 : 145) sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Keterandalan Instrument Penelitian.

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Dari olah data dengan bantuan program komputer SPSS versi 15.0 *for windows* pada rumus *Alpha Cronbach* untuk instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga didapatkan hasil 0,915. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas, sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga sangat tinggi. Untuk instrumen kepuasan siswa didapatkan hasil 0,852. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan diatas, sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen kepuasan siswa sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing

tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu 1 (satu) variabel bebas adalah persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kepuasan siswa kelas II teknik otomotif.

1. Uji Persyaratan Analisis.

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang kinerja guru mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linearitas menggunakan teknik analisis regresi melalui uji F. (Sugiyono, 2010:273)

a. Uji Normalitas.

Pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi* kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 = harga *chi* kuadrat

fo = frekuensi yang di observasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara *chi* kuadrat hitung dengan *chi* kuadrat tabel. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chi* kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan normal. Bila harga *chi* kuadrat hitung lebih besar harga *chi* kuadrat tabel ($\chi_h^2 > \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2008:241-243).

b. Uji Linieritas.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linearitas menggunakan teknik analisis regresi melalui uji F. (Sugiyono, 2010:273)

Uji keberartian :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{s3s}}$$

F hitung dibandingkan dengan F table dengan dk pembilang dan dk penyebut (n-2). Harga F yang digunakan adalah jika F hitung lebih besar dari table ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka koefisien tersebut berarti ($b \neq 0$) dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$).

Uji Linearitas :

$$F = \frac{S^2_{T \text{ 冪}}}{S^2_G}$$

di mana:

F = Bilangan untuk linieritas

$S^2(Tc)$ = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$S^2(G)$ = Rerata jumlah kuadrat kekeliruan

F hitung dibandingkan dengan F table dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Harga F yang digunakan adalah F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear.

2. Pengujian Hipotesis.

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik statistik *Pearson Product Moment*.

Rumusan korelasi *product moment* sebagai berikut : (Sugiyono, 2010:228)

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} ; \text{ atau}$$

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan: r_{XY} = angka koreksi antara variabel X dan Y

x = variabel bebas ($X - \bar{X}$)

y = variabel terikat ($Y - \bar{Y}$)

N = jumlah individu

$\sum xy$ = jumlah hasil kali X dan Y

Kemudian untuk menguji signifikan r_{xy} dengan dibandingkan harga r_{tabel} . Apabila nilai r yang diperoleh dari perhitungan sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan dan ada pengaruh positif. Akan tetapi jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka korelasi tersebut tidak signifikan dan ada pengaruh negatif.

Kemudian variabel bebas dengan variabel terikat dikonsultasikan dengan $r_{product\ moment}$ sebagai berikut :

- Pengaruh positif dan signifikan bila : r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%.
- Pengaruh negatif dan tidak signifikan bila : r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%.

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besaran nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Cukup
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Agak rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Sugiyono, 2010:231)

Nilai sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dari koefisien determinasi (r^2) yang didapatkan dari perhitungan korelasi *product moment* di atas.

Teknik analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut : (Sugiyono, 2008:262)

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

b = bilangan prediktor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan hasil penelitian meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis dirangkum dan dilaporkan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian.

1. Deskripsi Penelitian.

Data hasil penelitian terdiri dua variabel yaitu satu variabel bebas adalah persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga (X), dan kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari (Y). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengkategorian data untuk mengetahui kecenderungan data termasuk pada kategori baik atau tidak baik. Untuk selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan penarikan hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*.

a. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga.

Data persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga diperoleh melalui angket (kuesioner). Data dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 57. Berdasarkan hasil olah data

menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga = 102,27, median = 62,20, standar deviasi / simpangan baku = 12,267 , modus = 97 , nilai minimum = 76 , nilai maksimum = 131, data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik / rendah. Hasil pengkategorian variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga sebagai berikut :

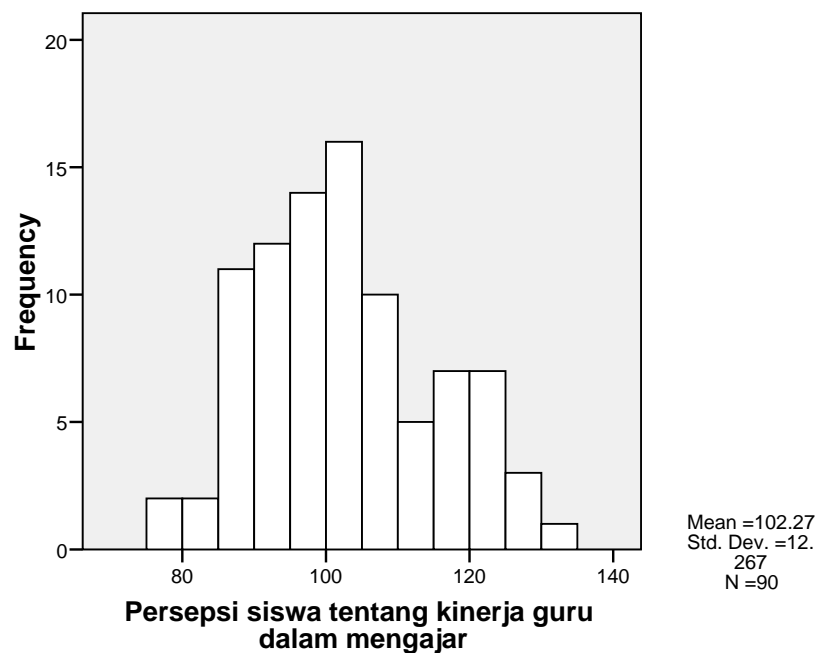
Tabel 5. Pengkategorian Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

No	Kategori	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	> 102,27	52	57,7 %
2.	Tidak Baik	< 102,27	38	42,3 %
	jumlah		90 Siswa	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga sebanyak 52 siswa (57,7 %) ada pada kategori tinggi dan 38 siswa (42,3 %) ada pada kategori rendah. Jadi kesimpulanya persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga baik dan tinggi yang memiliki prosentase 57,7 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar



Grafik 1. Histogram Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistim Pemindah Tenaga.

b. Kepuasan siswa kelas II teknik otomotif.

Data kepuasan siswa kelas II teknik otomotif diperoleh melalui angket (kuesioner). Data dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 60. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel kepuasan siswa kelas II teknik otomotif = 58,53, median = 57,50, standar deviasi /

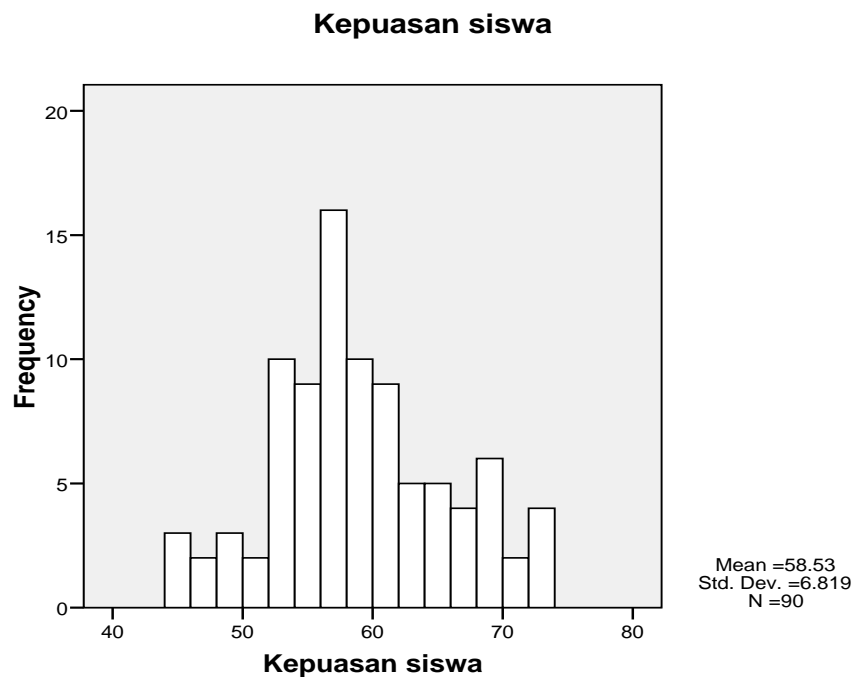
simpangan baku = 6,819 , modus = 57 , nilai minimum = 44 , nilai maksimum = 74, data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik / rendah. Hasil pengkategorian variabel kepuasan siswa sebagai berikut :

Tabel 6. Pengkategorian Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif

No	Kategori	Interval	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	> 58,53	61	67,7 %
2.	Tidak Baik	< 58,53	29	32,3 %
	jumlah		90 Siswa	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari sebanyak 61 siswa (67,7 %) ada pada kategori tinggi dan 29 siswa (32,3 %) ada pada kategori rendah. Jadi kesimpulanya kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari baik dan tinggi yang memiliki prosentase 67,7 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :



Grafik 2. Histogram Variabel Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif.

2. Persyaratan Analisis.

a. Uji Normalitas.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi* kuadrat dengan proses perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 15.0 *for windows*. Dimana X^2_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga X^2_{tabel} ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan normal. Bila ($\chi_h^2 > \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan tidak normal pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	df	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan ($\chi^2_h \leq \chi^2_t$)
1.	X	12	12,534	21,076	Normal
2.	Y	12	20,569	21,076	Normal

Dari hasil Uji Normalitas diatas pada variabel persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga X^2_{hitung} 12,534 lebih kecil dari X^2_{tabel} 21,076 maka variabel tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%, untuk variabel kepuasan siswa X^2_{hitung} 20,569 lebih kecil dari X^2_{tabel} 21,076 maka variabel tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linieritas.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Dimana F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Harga F yang digunakan adalah F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dalam signifikansi 5%, maka regresi berbentuk linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresinya tidak berbentuk linear. Hasil perhitungan linieritas dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas.

Variabel	df	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan (F _{hitung} < F _{tabel})
X - Y	40 - 48	1,294	1,644	Linier

Dari hasil tabel Uji Linieritas diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y adalah linier dengan diperoleh F_{hitung} 1,294 lebih kecil dari F_{tabel} 1,644 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian.

Pengujian ini bertujuan untuk mencari besarnya hubungan atau pengaruh variabel bebas dan terikat. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 15.0 *for windows* dengan hasil perhitungan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.624	4.180

a. Predictors: (Constant), X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar

- a. Pengaruh positif dan signifikan bila : r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} (r_{hitung} ≥ r_{tabel}) pada taraf kesalahan 5%.

- b. Pengaruh negatif dan tidak signifikan bila : r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,793$. Sedangkan $r_{tabel} = 0,143$ untuk taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga dan kepuasan siswa sebesar 0,793 dan diinterpretasikan cukup.

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besaran Nilai R	Interprestasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Cukup
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Agak rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Koefisien korelasi r hasil perhitungan adalah 0,793 lebih besar dari harga koefisien r pada table, pada taraf signifikansi 5%. Dan diperoleh hasil persamaan garis regresi linear sederhana $Y = 13,467 + 0,441 X$, sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,628. Hal ini berarti 62,8% kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari ditentukan oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga. Sisanya 37,2% ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 wonosari. Hasil koefisien korelasi menunjukkan r_{hitung} sebesar $0,793 >$ dari harga r_{tabel} $0,143$ dengan taraf signifikansi 5%, jadi ada korelasi positif sebesar $0,793$ antara pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga dan kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Semakin tinggi persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga maka akan semakin tinggi pula kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah $0,628$. Hal ini berarti $62,8\%$ kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari ditentukan oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga. Sisanya $37,2\%$ ditentukan oleh faktor lain

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab VI maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga diketahui dari nilai rata-rata (M) = 102,27, median = 62,20, standar deviasi / simpangan baku = 12,267 , modus = 97 , nilai minimum = 76 , nilai maksimum = 131, sebanyak 52 siswa (57,7 %) ada pada kategori tinggi dan 38 siswa (42,3 %) ada pada kategori rendah. Jadi kesimpulanya persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga baik dan tinggi yang memiliki prosentase 57,7 %.
2. kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari diketahui dari nilai rata-rata (M) = 58,53, median = 57,50, standar deviasi / simpangan baku = 6,819 , modus = 57 , nilai minimum = 44 , nilai maksimum = 74, sebanyak 61 siswa (67,7 %) ada pada kategori tinggi dan 29 siswa (32,3 %) ada pada kategori rendah. Jadi kesimpulanya kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari baik dan tinggi yang memiliki prosentase 67,7 %.
3. Hasil koefisien korelasi menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,793 > dari harga r_{tabel} 0,143 dengan taraf signifikansi 5%, jadi ada korelasi positif sebesar 0,793 antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim

pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Semakin tinggi persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga maka akan semakin tinggi pula kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,628. Hal ini berarti 62,8% kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari ditentukan oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga. Sisanya 37,2% ditentukan oleh faktor lain

B. Keterbatasan Peneliti.

1. Penelitian ini mengungkap kepuasan siswa yang dipengaruhi oleh faktor persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar chasis dan sistim pemindah tenaga, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan siswa sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap kepuasan siswa berdasarkan faktor-faktor lain.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket tersebut.

C. Implikasi Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Diketahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga maupun kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari baik dan tinggi, sehingga dapat menjadikan acuan maupun dorongan bagi sekolah untuk mempertahankan dan berupaya lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari, semakin baik kinerja guru dalam mengajar maka akan semakin puas pula siswa dalam pembelajaran. Hal ini memberikan petunjuk bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja para guru dalam proses pembelajaran.

D. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran bagi guru.

Hendaknya sebagai seorang guru selalu menciptakan persepsi yang baik dalam mengajar, sehingga nantinya siswa akan terus tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Caranya dengan terus berupaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar yakni dalam hal menjelaskan mata pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan, mengelola kelas, menggunakan variasi cara dalam mengajar, memimpin diskusi, melakukan penguatan dan kemampuan bertanya kepada siswa. Dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran,

diharapkan siswa mampu memupuk kerja sama yang harmonis dengan siswa yang lain sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan maupun prestasi belajar siswa.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya.

Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan siswa agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso. Tesis. *Studi tentang Kepuasan Siswa Ditinjau dari Unjuk Kerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul*. 2008
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Penilaian Kinerja Guru* (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 12 Tahun 2007. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>
- <http://kafeilmu.com/tema/kepuasan-menurut-kotler-2000.html>
- I Gusti Ayu Made Srinadi, Jurnal. *Faktor-faktor Penentu kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan*. 2008.
- Indikator Kinerja Guru dan Penilaiannya .<http://infopendidikankita.blogspot.com>
- Isjoni. 2007. Jurnal *Kinerja Guru*. www.researchengines.com/isjoni12.html. 8 Desember 2010.
- Jurnal *Kepuasan Kerja*. www.id.wikipedia.org/wiki/kepuasan_kerja.
- Kartono (1987). *Kinerja*. <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/12/1-kinerja/>
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Scheerer (Sutaat, 2005), Jurnal *Pengertian Persepsi*. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/27308271231.pdf>
- Sugiyono, (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.(2010). *Statistikauntuk Penelitian*.Bandung :Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Tjiptono, F. 1998. *Manajemen Jasa. Edisi Kedua*. Yogyakarta, Penerbit Andi

PENGANTAR

Perihal : Permohonan pengisian angket
Kepada : Yth Siswa Siswi kelas II Teknik Otomotif
SMK 45 Wonosari

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan pada siswa kelas II Teknik Otomotif SMK 45 Wonosari, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistim Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif Di SMK 45 Wonosari.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda.

Atas kesadaran anda dalam mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2011

Peneliti

Asto Budi

NIM.08504245019

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Bagian pertama :

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar chasis dan sistim pemindah tenaga. Berilah jawaban pertanyaan atau pernyataan berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√			
2				

Keterangan :

(SS) : Sangat Sering

(J) : Jarang

(S) : Sering

(SJ) : Sangat Jarang

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	J	SJ
1	Sebelum Mengajar, guru membuka pelajaran dengan salam/sapaan yang ramah				
2	Sebelum Mengajar, guru memimpin doa dengan hikmat				
3	Sebelum Mengajar, guru mengkondisikan ketenangan siswa.				
4	Sebelum Mengajar, guru melakukan presensi pada siswanya dengan cermat				
5	Sebelum Mengajar, guru mereview pelajaran sebelumnya				
6	Dalam mengajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan				
7	Guru menyampaikan sumber belajar yang berkaitan dengan pelajaran				
8	Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan yang akan dipelajari)				
9	Guru mampu mendemonstrasikan suatu praktek dengan baik dan benar				
10	Dalam mengajar, guru menggunakan media belajar				

	yang sesuai				
11	Guru berbicara jelas setiap menyampaikan materi pelajaran				
12	Guru menanyakan hal-hal diluar pelajaran untuk membangun komunikasi guru dengan siswa				
13	Guru berbicara dengan bahasa formal setiap saat				
14	Guru menegur siswa dengan bahasa yang sopan				
15	Guru mendekati siswa ketika berbicara				
16	Guru mampu menguasai kelas dari siswa yang gaduh				
17	Guru mampu melibatkan siswa dalam aktifitas belajarnya				
18	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
19	Dalam mengajar, guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
20	Guru mampu memperoleh perhatian dari seluruh siswa didalam kelas				
21	Guru memberi pertanyaan dengan jelas				
22	Guru memberi waktu pada siswa untuk berpikir setelah memberi pertanyaan				
23	Guru tidak hanya bertanya pada siswa tertentu saja				
24	Guru menyanggah pertanyaan siswa dengan bijak				
25	Guru memberi pujian bagi siswa yang benar dalam menjawab				
26	Guru bertanya tentang kompetensi apa yang baru saja dipelajari				
27	Guru meminta beberapa siswa untuk mengulangi praktek yang dipelajari				
28	Guru memberikan penjelasan ulang sehabis praktek				
29	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari				
30	Guru memberikan soal tertulis tentang yang dipelajari				
31	Guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran setiap akhir pertemuan dengan jelas				
32	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya				
33	Guru memberi tugas rumah pada siswa yang relevan dengan pembelajaran				
34	Guru memimpin doa penutup pembelajaran dengan hikmat				
35	Guru menutup dengan salam				

ANGKET KEPUASAN SISWA

Bagian kedua :

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran chasis dan sistim pemindah tenaga. Berilah jawaban pertanyaan atau pernyataan berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran disekolah ini	√			
2				

Keterangan :

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan penampilan guru saya				
2	Saya senang terhadap metode pembelajaran guru yang diberikan				
3	Saya merasa nyaman saat guru menyampaikan materi pembelajaran				
4	Saya senang jika diperhatikan guru dalam proses pembelajaran				
5	Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
6	Saya merasa paham setelah guru menyampaikan materi pembelajaran				
7	Saya memperoleh ilmu pengetahuan dari penjelasan guru dalam pembelajaran				
8	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran, guru memberikan jalan keluar dan motivasi				
9	Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan materi pembelajaran				
10	Guru memberikan motivasi belajar				
11	Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa				

12	Guru memberikan nilai sesuai dengan hasil belajar				
13	Guru menanyakan hal-hal diluar pelajaran untuk membangun komunikasi guru dengan siswa				
14	Saya bertanya pada guru jika belum jelas dan guru memberikan respon pertanyaan saya				
15	Selama ini guru sebagai mediator dan fasilitator				
16	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas dalam proses pembelajaran				
17	Ilmu pengetahuan yang saya peroleh bukan hanya teori, tetapi juga praktek keahlian				
18	Guru memberikan penjelasan kepada siswa yang belum paham dalam pembelajaran				
19	Setelah kegiatan pembelajaran guru memberikan evaluasi				
20	Guru memberikan remidi kepada siswa yang belum berhasil				

Kepuasan siswa

NO	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	KS19	KS20	Y
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	61
3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	58
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
5	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	58
6	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	64
7	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	71
8	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	69
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
11	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
12	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	57
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	61
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	66
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	65
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	67
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
18	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	46
19	3	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	55
20	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	52
21	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	53
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	2	3	3	54
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	70
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	71
26	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	68

27	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
32	2	1	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
33	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	58
35	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
36	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
37	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
38	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	57
39	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	65
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	60
41	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	72
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
43	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	1	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	4	2	1	1	2	2	53
46	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	60
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
49	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	60
50	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	64
51	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	63
52	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	63
53	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
58	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	62
59	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
60	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	64
61	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	55
62	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	59
63	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	59
64	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	62
65	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
66	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
67	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	56
69	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	59
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	56
71	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	4	4	3	54
72	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	56
73	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	71
74	4	3	3	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	49
75	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	69
76	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
77	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	66
78	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	52
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
81	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
82	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	61
83	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	2	3	3	4	1	2	51
84	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	63

[illegible]

Frequencies

Statistics			
		X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar	Y Kepuasan siswa
N	Valid	90	90
	Missing	0	0
Mean		102.27	58.53
Median		101.00	57.50
Mode		97 ^a	57
Std. Deviation		12.267	6.819
Variance		150.490	46.499
Minimum		76	44
Maximum		131	74
Sum		9204	5268

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

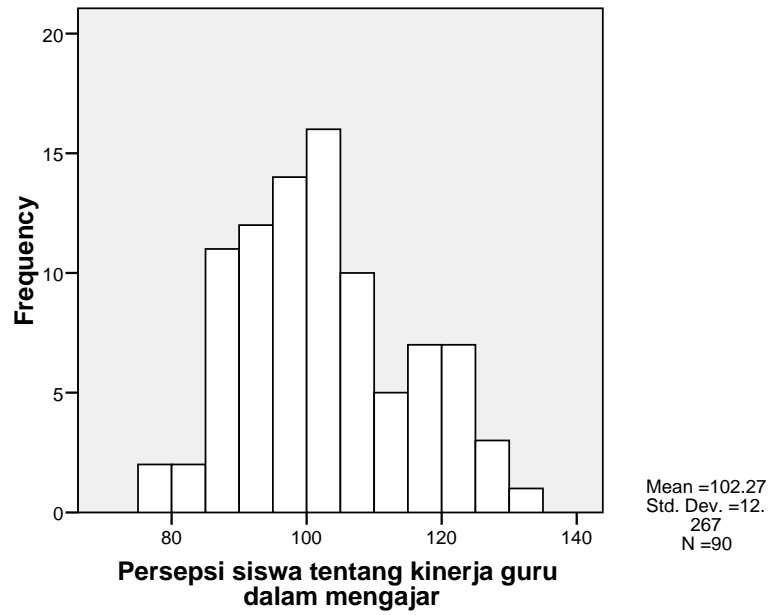
X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	1.1	1.1	1.1
	79	1	1.1	1.1	2.2
	83	1	1.1	1.1	3.3
	84	1	1.1	1.1	4.4
	85	1	1.1	1.1	5.6
	86	1	1.1	1.1	6.7
	87	2	2.2	2.2	8.9
	88	3	3.3	3.3	12.2
	89	4	4.4	4.4	16.7
	91	2	2.2	2.2	18.9
	92	2	2.2	2.2	21.1
	93	3	3.3	3.3	24.4
	94	5	5.6	5.6	30.0
	95	3	3.3	3.3	33.3
	96	1	1.1	1.1	34.4
	97	6	6.7	6.7	41.1
	98	3	3.3	3.3	44.4
	99	1	1.1	1.1	45.6
	100	1	1.1	1.1	46.7
	101	6	6.7	6.7	53.3
	102	2	2.2	2.2	55.6
	103	2	2.2	2.2	57.8
	104	5	5.6	5.6	63.3
	105	1	1.1	1.1	64.4
	106	3	3.3	3.3	67.8
	107	3	3.3	3.3	71.1
	108	2	2.2	2.2	73.3
	109	1	1.1	1.1	74.4
	110	1	1.1	1.1	75.6
	111	1	1.1	1.1	76.7
	112	3	3.3	3.3	80.0
	115	2	2.2	2.2	82.2
	116	1	1.1	1.1	83.3
	117	2	2.2	2.2	85.6
	119	2	2.2	2.2	87.8
	120	2	2.2	2.2	90.0
	121	2	2.2	2.2	92.2
	123	2	2.2	2.2	94.4
	124	1	1.1	1.1	95.6
	125	1	1.1	1.1	96.7
	129	2	2.2	2.2	98.9
	131	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

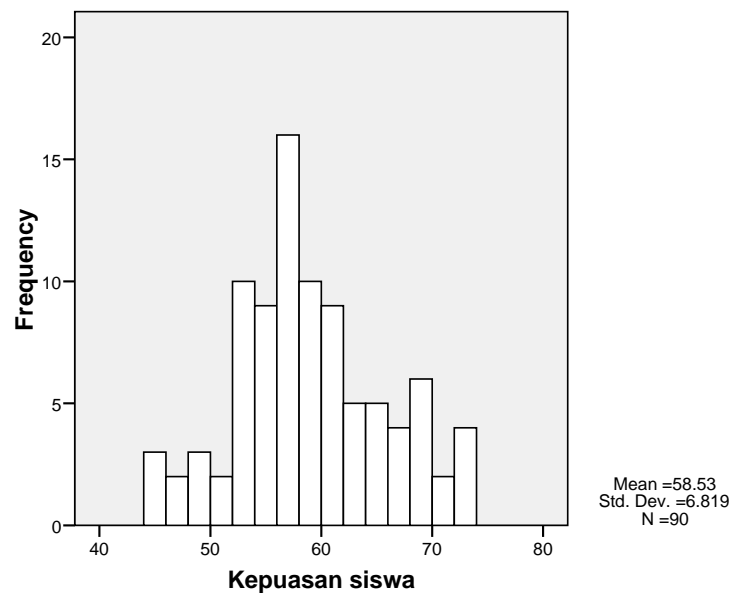
Y Kepuasan siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.1	1.1	1.1
	45	2	2.2	2.2	3.3
	47	2	2.2	2.2	5.6
	48	1	1.1	1.1	6.7
	49	2	2.2	2.2	8.9
	51	2	2.2	2.2	11.1
	52	6	6.7	6.7	17.8
	53	4	4.4	4.4	22.2
	54	7	7.8	7.8	30.0
	55	2	2.2	2.2	32.2
	56	4	4.4	4.4	36.7
	57	12	13.3	13.3	50.0
	58	6	6.7	6.7	56.7
	59	4	4.4	4.4	61.1
	60	6	6.7	6.7	67.8
	61	3	3.3	3.3	71.1
	62	4	4.4	4.4	75.6
	63	1	1.1	1.1	76.7
	64	2	2.2	2.2	78.9
	65	3	3.3	3.3	82.2
	66	1	1.1	1.1	83.3
	67	3	3.3	3.3	86.7
	68	4	4.4	4.4	91.1
	69	2	2.2	2.2	93.3
	71	2	2.2	2.2	95.6
	72	2	2.2	2.2	97.8
	74	2	2.2	2.2	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar



Kepuasan siswa



Frequency Table

X Persepsi siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tinggi (69 - 136)	90	100.0	100.0	100.0

Y Kepuasan siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tinggi (39 - 76)	90	100.0	100.0	100.0

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1 Persepsi siswa	102.10	144.563	.521	.912
PS2 Persepsi siswa	102.26	144.507	.434	.913
PS3 Persepsi siswa	102.36	144.546	.453	.913
PS4 Persepsi siswa	102.26	140.440	.569	.911
PS5 Persepsi siswa	102.64	142.074	.548	.912
PS6 Persepsi siswa	102.39	145.184	.328	.915
PS7 Persepsi siswa	102.36	145.827	.364	.914
PS8 Persepsi siswa	102.40	142.625	.535	.912
PS9 Persepsi siswa	102.36	140.749	.570	.911
PS10 Persepsi siswa	102.53	145.645	.319	.915
PS11 Persepsi siswa	102.61	141.139	.526	.912
PS12 Persepsi siswa	102.52	144.230	.354	.914
PS13 Persepsi siswa	102.50	144.140	.435	.913
PS14 Persepsi siswa	102.50	140.028	.595	.911
PS15 Persepsi siswa	102.51	144.253	.423	.913
PS16 Persepsi siswa	102.50	141.983	.507	.912
PS17 Persepsi siswa	102.31	145.071	.437	.913
PS18 Persepsi siswa	102.30	143.785	.543	.912
PS19 Persepsi siswa	102.56	139.553	.611	.911
PS20 Persepsi siswa	102.42	143.235	.436	.913
PS21 Persepsi siswa	102.27	150.490	.062	.917
PS22 Persepsi siswa	102.36	141.647	.556	.911
PS23 Persepsi siswa	102.52	143.376	.418	.913
PS24 Persepsi siswa	102.46	141.442	.512	.912
PS25 Persepsi siswa	102.43	141.574	.504	.912
PS26 Persepsi siswa	102.46	143.329	.484	.912
PS27 Persepsi siswa	102.29	143.039	.570	.912
PS28 Persepsi siswa	102.37	143.920	.434	.913
PS29 Persepsi siswa	102.48	141.556	.487	.912
PS30 Persepsi siswa	102.31	145.655	.308	.915
PS31 Persepsi siswa	102.31	143.205	.519	.912
PS32 Persepsi siswa	102.44	141.643	.517	.912
PS33 Persepsi siswa	102.41	142.829	.501	.912
PS34 Persepsi siswa	102.30	146.010	.350	.914
PS35 Persepsi siswa	102.20	143.892	.481	.913

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1 Kepuasan siswa	58.52	44.117	.343	.849
KS2 Kepuasan siswa	58.58	44.674	.323	.849
KS3 Kepuasan siswa	58.62	43.204	.463	.844
KS4 Kepuasan siswa	58.63	43.448	.426	.845
KS5 Kepuasan siswa	58.52	42.837	.510	.842
KS6 Kepuasan siswa	58.71	43.107	.402	.847
KS7 Kepuasan siswa	58.57	41.417	.566	.839
KS8 Kepuasan siswa	58.50	44.051	.313	.850
KS9 Kepuasan siswa	58.59	43.323	.443	.845
KS10 Kepuasan siswa	58.53	46.499	.083	.858
KS11 Kepuasan siswa	58.62	43.024	.501	.842
KS12 Kepuasan siswa	58.60	42.130	.506	.842
KS13 Kepuasan siswa	58.69	43.565	.343	.849
KS14 Kepuasan siswa	58.38	43.743	.387	.847
KS15 Kepuasan siswa	58.71	42.208	.539	.840
KS16 Kepuasan siswa	58.43	43.372	.541	.842
KS17 Kepuasan siswa	58.48	42.275	.610	.838
KS18 Kepuasan siswa	58.54	42.835	.451	.844
KS19 Kepuasan siswa	58.59	43.795	.399	.846
KS20 Kepuasan siswa	58.42	42.314	.595	.839

Summary statistics

Variable	X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar
----------	---

Sample size	90
Lowest value	<u>76.0000</u>
Highest value	<u>131.0000</u>
Arithmetic mean	102.2667
95% CI for the mean	99.6973 to 104.8360
Median	101.0000
95% CI for the median	97.0000 to 104.0000
Variance	150.4899
Standard deviation	12.2674
Relative standard deviation	0.1200 (12.00%)
Standard error of the mean	1.2931
Coefficient of Skewness	0.3876 (P=0.1241)
Coefficient of Kurtosis	-0.4298 (P=0.3335)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.4038) (Chi-square=12.534 DF=12)

Variable	Y Kepuasan siswa
----------	---------------------

Sample size	90
Lowest value	<u>44.0000</u>
Highest value	<u>74.0000</u>
Arithmetic mean	58.5333
95% CI for the mean	57.1051 to 59.9615
Median	57.5000
95% CI for the median	57.0000 to 59.6565
Variance	46.4989
Standard deviation	6.8190
Relative standard deviation	0.1165 (11.65%)
Standard error of the mean	0.7188
Coefficient of Skewness	0.2714 (P=0.2751)
Coefficient of Kurtosis	-0.2582 (P=0.4929)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.0571) (Chi-square=20.569 DF=12)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Kepuasan siswa	58.53	6.819	90
X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar	102.27	12.267	90

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Kepuasan siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.624	4.180

a. Predictors: (Constant), X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2600.941	1	2600.941	148.871	.000 ^a
	Residual	1537.459	88	17.471		
	Total	4138.400	89			

a. Predictors: (Constant), X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar

b. Dependent Variable: Y Kepuasan siswa

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13.467	3.720		3.620
	X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam menga	.441	.036	.793	12.201

a. Dependent Variable: Y Kepuasan siswa

Report

Y Kepuasan siswa			
X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar	Mean	N	Std. Deviation
76	47.00	1	.
79	61.00	1	.
83	51.00	1	.
84	54.00	1	.
85	47.00	1	.
86	58.00	1	.
87	55.50	2	6.364
88	48.33	3	3.512
89	49.75	4	3.594
91	53.00	2	1.414
92	60.00	2	8.485
93	55.00	3	4.359
94	57.20	5	1.483
95	51.67	3	6.807
96	59.00	1	.
97	55.33	6	2.733
98	55.33	3	2.887
99	60.00	1	.
100	52.00	1	.
101	56.67	6	2.503
102	57.00	2	.000
103	57.00	2	.000
104	60.60	5	4.669
105	61.00	1	.
106	57.33	3	1.155
107	56.67	3	6.658
108	59.50	2	3.536
109	64.00	1	.
110	62.00	1	.
111	62.00	1	.
112	61.00	3	6.245
115	66.50	2	2.121
116	69.00	1	.
117	67.00	2	5.657
119	66.50	2	2.121
120	69.50	2	3.536
121	67.00	2	2.828
123	69.50	2	2.121
124	67.00	1	.
125	62.00	1	.
129	73.00	2	1.414
131	74.00	1	.
Total	58.53	90	6.819

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kepuasan siswa * X	Between Groups	(Combined)	3398.65	41	82.894	5.379	.000
Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar		Linearity	2600.94	1	2600.94	168.767	.000
		Deviation from Linearity	797.709	40	19.943	1.294	.195
	Within Groups		739.750	48	15.411		
	Total		4138.40	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kepuasan siswa * X Persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar	.793	.628	.906	.821

tabel χ^2

df	0.1	0.05	0.025	0.01
1	2.706	3.841	5.024	6.635
2	4.605	5.991	7.378	9.210
3	6.251	7.815	9.348	11.345
4	7.779	9.488	11.143	13.277
5	9.236	11.070	12.833	15.086
6	10.645	12.592	14.449	16.812
7	12.017	14.067	16.013	18.475
8	13.362	15.507	17.535	20.090
9	14.684	16.919	19.023	21.666
10	15.987	18.307	20.483	23.209
11	17.275	19.675	21.920	24.725
12	18.549	21.026	23.337	26.217
13	19.812	22.362	24.736	27.688
14	21.064	23.685	26.119	29.141
15	22.307	24.996	27.488	30.578
16	23.542	26.296	28.845	32.000
17	24.769	27.587	30.191	33.409
18	25.989	28.869	31.526	34.805
19	27.204	30.144	32.852	36.191
20	28.412	31.410	34.170	37.566
21	29.615	32.671	35.479	38.932
22	30.813	33.924	36.781	40.289
23	32.007	35.172	38.076	41.638
24	33.196	36.415	39.364	42.980
25	34.382	37.652	40.646	44.314
26	35.563	38.885	41.923	45.642
27	36.741	40.113	43.195	46.963
28	37.916	41.337	44.461	48.278
29	39.087	42.557	45.722	49.588
30	40.256	43.773	46.979	50.892
31	41.422	44.985	48.232	52.191
32	42.585	46.194	49.480	53.486
33	43.745	47.400	50.725	54.776
34	44.903	48.602	51.966	56.061
35	46.059	49.802	53.203	57.342
36	47.212	50.998	54.437	58.619
37	48.363	52.192	55.668	59.893
38	49.513	53.384	56.896	61.162
39	50.660	54.572	58.120	62.428
40	51.805	55.758	59.342	63.691
41	52.949	56.942	60.561	64.950
42	54.090	58.124	61.777	66.206
43	55.230	59.304	62.990	67.459
44	56.369	60.481	64.201	68.710
45	57.505	61.656	65.410	69.957
46	58.641	62.830	66.617	71.201
47	59.774	64.001	67.821	72.443
48	60.907	65.171	69.023	73.683
49	62.038	66.339	70.222	74.919
50	63.167	67.505	71.420	76.154

tabel F

5%

df	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	251.143	251.220	251.293	251.363	251.430	251.494	251.554	251.613	251.669
2	19.471	19.471	19.472	19.472	19.473	19.474	19.474	19.474	19.475
3	8.594	8.593	8.591	8.590	8.588	8.587	8.586	8.584	8.583
4	5.717	5.715	5.713	5.711	5.709	5.707	5.706	5.704	5.702
5	4.464	4.461	4.459	4.457	4.455	4.453	4.451	4.449	4.448
6	3.774	3.772	3.769	3.767	3.765	3.763	3.761	3.759	3.757
7	3.340	3.338	3.335	3.333	3.331	3.328	3.326	3.324	3.322
8	3.043	3.040	3.037	3.035	3.033	3.030	3.028	3.026	3.024
9	2.826	2.823	2.820	2.818	2.815	2.813	2.811	2.809	2.807
10	2.661	2.658	2.655	2.653	2.650	2.648	2.645	2.643	2.641
11	2.531	2.528	2.525	2.522	2.520	2.517	2.515	2.513	2.511
12	2.426	2.423	2.420	2.417	2.415	2.412	2.410	2.407	2.405
13	2.339	2.336	2.333	2.330	2.328	2.325	2.323	2.320	2.318
14	2.266	2.263	2.260	2.257	2.255	2.252	2.250	2.247	2.245
15	2.204	2.201	2.198	2.195	2.192	2.190	2.187	2.185	2.182
16	2.151	2.147	2.144	2.141	2.139	2.136	2.133	2.131	2.128
17	2.104	2.101	2.098	2.095	2.092	2.089	2.086	2.084	2.081
18	2.063	2.060	2.056	2.053	2.050	2.048	2.045	2.042	2.040
19	2.026	2.023	2.020	2.017	2.014	2.011	2.008	2.006	2.003
20	1.994	1.990	1.987	1.984	1.981	1.978	1.976	1.973	1.970
21	1.965	1.961	1.958	1.955	1.952	1.949	1.946	1.943	1.941
22	1.938	1.935	1.931	1.928	1.925	1.922	1.919	1.917	1.914
23	1.914	1.910	1.907	1.904	1.901	1.898	1.895	1.892	1.890
24	1.892	1.888	1.885	1.882	1.879	1.876	1.873	1.870	1.868
25	1.872	1.868	1.865	1.862	1.858	1.855	1.853	1.850	1.847
26	1.853	1.850	1.846	1.843	1.840	1.837	1.834	1.831	1.828
27	1.836	1.833	1.829	1.826	1.823	1.819	1.817	1.814	1.811
28	1.820	1.817	1.813	1.810	1.807	1.803	1.801	1.798	1.795
29	1.806	1.802	1.798	1.795	1.792	1.789	1.786	1.783	1.780
30	1.792	1.788	1.785	1.781	1.778	1.775	1.772	1.769	1.766
31	1.779	1.775	1.772	1.768	1.765	1.762	1.759	1.756	1.753
32	1.767	1.763	1.760	1.756	1.753	1.750	1.747	1.744	1.741
33	1.756	1.752	1.748	1.745	1.742	1.738	1.735	1.732	1.729
34	1.745	1.741	1.738	1.734	1.731	1.728	1.725	1.722	1.719
35	1.735	1.731	1.728	1.724	1.721	1.718	1.714	1.711	1.709
36	1.726	1.722	1.718	1.715	1.711	1.708	1.705	1.702	1.699
37	1.717	1.713	1.709	1.706	1.702	1.699	1.696	1.693	1.690
38	1.708	1.704	1.701	1.697	1.694	1.691	1.687	1.684	1.681
39	1.700	1.696	1.693	1.689	1.686	1.682	1.679	1.676	1.673
40	1.693	1.689	1.685	1.682	1.678	1.675	1.672	1.669	1.666
41	1.686	1.682	1.678	1.674	1.671	1.667	1.664	1.661	1.658
42	1.679	1.675	1.671	1.667	1.664	1.661	1.657	1.654	1.651
43	1.672	1.668	1.664	1.661	1.657	1.654	1.651	1.648	1.645
44	1.666	1.662	1.658	1.654	1.651	1.648	1.644	1.641	1.638
45	1.660	1.656	1.652	1.648	1.645	1.642	1.638	1.635	1.632
46	1.654	1.650	1.646	1.643	1.639	1.636	1.632	1.629	1.626
47	1.649	1.645	1.641	1.637	1.634	1.630	1.627	1.624	1.621
48	1.644	1.639	1.636	1.632	1.628	1.625	1.622	1.618	1.615
49	1.639	1.634	1.631	1.627	1.623	1.620	1.616	1.613	1.610
50	1.634	1.630	1.626	1.622	1.618	1.615	1.612	1.608	1.605

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
51	0.215	0.181	0.102	0.102
52	0.213	0.179	0.101	0.101
53	0.211	0.178	0.100	0.100
54	0.209	0.176	0.099	0.099
55	0.207	0.174	0.098	0.098
56	0.205	0.172	0.097	0.097
57	0.202	0.170	0.096	0.096
58	0.200	0.169	0.095	0.095
59	0.198	0.167	0.094	0.094
60	0.196	0.165	0.093	0.093
61	0.195	0.164	0.093	0.093
62	0.194	0.163	0.092	0.092
63	0.193	0.163	0.092	0.092
64	0.192	0.162	0.091	0.091
65	0.191	0.161	0.091	0.091
66	0.190	0.160	0.090	0.090
67	0.189	0.159	0.090	0.090
68	0.188	0.159	0.089	0.089
69	0.187	0.158	0.089	0.089
70	0.187	0.157	0.089	0.089
71	0.186	0.156	0.088	0.088
72	0.185	0.155	0.088	0.088
73	0.184	0.155	0.087	0.087
74	0.183	0.154	0.087	0.087
75	0.182	0.153	0.086	0.086
76	0.181	0.152	0.086	0.086
77	0.180	0.151	0.085	0.085
78	0.179	0.151	0.085	0.085
79	0.178	0.150	0.084	0.084
80	0.177	0.149	0.084	0.084
81	0.176	0.148	0.084	0.084
82	0.175	0.147	0.083	0.083
83	0.174	0.147	0.083	0.083
84	0.173	0.146	0.082	0.082
85	0.172	0.145	0.082	0.082
86	0.171	0.144	0.081	0.081
87	0.170	0.143	0.081	0.081
88	0.169	0.143	0.080	0.080
89	0.168	0.142	0.080	0.080
90	0.168	0.141	0.080	0.080
91	0.167	0.140	0.079	0.079
92	0.166	0.139	0.079	0.079
93	0.165	0.139	0.078	0.078
94	0.164	0.138	0.078	0.078
95	0.163	0.137	0.077	0.077
96	0.162	0.136	0.077	0.077
97	0.161	0.135	0.076	0.076
98	0.160	0.135	0.076	0.076
99	0.159	0.134	0.075	0.075
100	0.158	0.133	0.075	0.075

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.640	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak H. Achmad Tasliman, M.Ed

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberi masukan pada instrumen penelitian dengan judul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU MATA
PELAJARAN CHASIS DAN SISTIM PEMINDAH TENAGA TERADAP
KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF DI SMK 45
WONOSARI**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2011

Pembimbing Skripsi



H. Achmad Tasliman, M.Ed
NIP. 19460101 197303 1 001

Mengetahui,
Yang Menyatakan



Asto Budi
08504245019

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd.
 NIP : 19511101 197503 1 004
 Jabatan/instansi : Dosen FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistim Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari”.

Oleh peneliti:

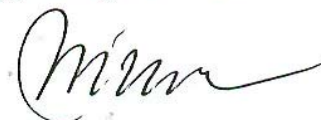
Nama : Asto Budi
 Nim : 08504245019
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, (Telah siap/~~belum siap~~*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka masukan untuk peneliti adalah sebagai berikut :

.....*instrumen dapat digunakan untuk*
*ambil data penelitian*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2011.



Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Partawibawa, M.Pd
 NIP : 19590830 198502 1 001
 Jabatan/instansi : Dosen FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistim Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari.

Oleh peneliti:

Nama : Asto Budi
 Nim : 08504245019
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, (Telah siap/belum siap*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka masukan untuk peneliti adalah sebagai berikut :

.....

.....

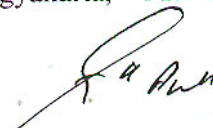
.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2011.



Agus Partawibawa, M.Pd

NIP. 19590830 198502 1 001



YAYASAN "45" WONOSARI GUNUNGKIDUL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 45 WONOSARI

STATUS : TERAKREDITASI (A)

KOMPETENSI KEAHLIAN :

1. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN 2. TEKNIK AUDIO-VIDEO 3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN 4. TEKNIK INFORMATIKA TKJ
 JL. KH. AGUS SALIM WONOSARI GUNUNGKIDUL 55801 NO FAX DAN TLP.391373 E-Mail: smk45wonosari@yahoo.com.

SURAT KETERANGAN

No : 34/SMK.45/LL/V/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK 45 Wonosari :

Nama : DRS. I WAYAN SUARTIKA, M. Eng.

NIP : 19621231 199003 1 094

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : ASTO BUDI

NIM : 08504245019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik-Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK 45 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wonosari, 31 Mei 2011



Kepala Sekolah
 DRS. I WAYAN SUARTIKA, M. Eng.
 19621231 199003 1 094

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

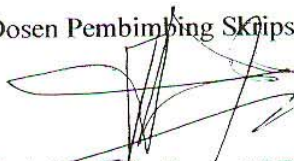
Setelah menguji mahasiswa dibawah ini :

Nama : Asto Budi

Nim : 08504245019

Dengan judul Skripsi “ Pengaruh Kinerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Siswa Kelas III Teknik Otomotif Di SMK 45 Wonosari dinyatakan belum lulus dan melakukan pengambilan data lagi. Untuk mempersingkat waktu dan pengambilan data benar-benar baik maka perlu pembenahan dan perubahan judul, maka dari itu judul tersebut dipersempit menjadi “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistim Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif Di SMK 45 Wonosari.

Dosen Pembimbing Skripsi



H. Achmad Tasliman, M.Ed

NIP. 19460101 197303 1 001

Dosen Penguji I



Sudiyanto, M.Pd

NIP. 19540221 198502 1 001

Sekretaris Penguji



Martubi, M.Pd

NIP.19570906 198502 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aslo Bati
No. Mahasiswa : 0850 4245019
Judul PA/TAS : PENGARUH UMUM KERJA GURU, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KURASAN SISWA KEAS NE TOSKOTOF DI SD 45 WONOSARI
Dosen Pembimbing : H. AHMAD TASLITIAN, MT-Ed.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	1/2/10	Sufaya Membuat Kerangka Peneliti		
2	17/2-07/Kms	Kerangka Peneliti		
3	19/2-2010	Sufaya dibuat semua		
4	25/2-2010	perubahan konsep penelitian		
5	28/2-2010	Sudah Bab I & Bab II		
6	7/3-2011	Sistematisasi penulisan proposal		
7		Sufaya & penyusunan Referensi		
8		dan penelitian & referensi		
9		klasifikasi penelitian proposal		
10	13/3	Bab II membahas Kognisi		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Lampiran 2

No. Mahasiswa :

Judul PAKTAS :

Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	17/1-2011	Pemb. Laporan Penelitian US		
2	28/1-2011	Materi diumpas Uraian/Urutan		
3		as dlm. bingkai yg mendasar k.		
4		tulis dlm. bhs Indonesia		
5		Supaya bhs Inggris "juni"		
6	31/1-2011	Supaya judgement keri		
7		Media Pembelajaran		
8		Cp : Sp. Noto Wido MP		
9		Agus K3 : Pap. Agus Parlo		
10		Media		

catatan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh diuap.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Judul PA/TAS :
Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	27/1/2011	Bab I	Ok, syon	
2	28/1/2011	Bab II	Ok, syon	
3			Urutan kesimpulannya	
4	28/1/2011	Bab III	Ok, syon	
5			Siap Maju lagi	
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.
Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P.A/TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTASTEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Asto Budi

No Mahasiswa : 08504245019

Judul PA/TAS : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU
MATA PELAJARAN CHASIS DAN SISTIM PEMINDAH TENAGA
TERHADAP KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF
DI SMK 45 WONOSARI

Dosen Pembimbing : H.Achmad Tasliman, M.Ed

Bimb. Ke-	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1.	Jml/27/5/11	Instrumen pengumpul data		
2.		Pa: Kepuasan siswa & persepsi		
3.		Sistim		
4.	Slk, 14/6-11	Sistim, Sistim di um		
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dikopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Asto Budi
 No Mahasiswa : 08504245019
 Judul PA/TAS : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU
 MATA PELAJARAN CHASIS DAN SISTIM PEMINDAH TENAGA
 TERHADAP KEPUASAN SISWA KELAS II TEKNIK OTOMOTIF
 DI SMK 45 WONOSARI
 Dosen Pembimbing : H.Achmad Tasliman, M.Ed

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	H.Achmad Tasliman, M.Ed	Ketua Penguji		28/6-2011.
2.	Martubi, M.Pd	Sekretaris Penguji		01/07/11
3.	Sudiyanto, M.Pd	Penguji Utama		28/06/2011

Keterangan :

1. Arsip Jurusan.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

14/03/2011 14:28:15



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 327/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Maret 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala SMK 45 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kinerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Siswa Kelas III Teknik Otomotif Di SMK 45 Wonosari"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Asto Budi	08504245019	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK 45 Wonosari;

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. A. Tasliman, M.Ed,
NIP : 19460101 197303 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Maret 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
a.b. Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 140/KPTS/III/2011

Membaca : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/1889/V/2011 tanggal 15 Maret 2011, hal : Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

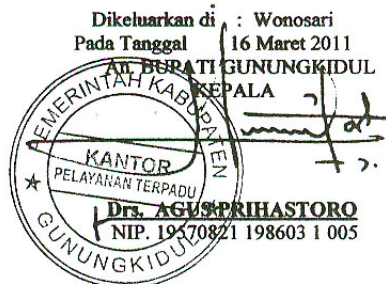
Dijijinkan kepada :
 Nama : ASTO BUDI
 NIM : 08504245019
 Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jl. Afandi/Gejayan Gg. Menur No.16 CT.X, Yogyakarta.
 Alamat Rumah : Rowo RT.03 RW.04 Kedung Pucang, Bener,Purworejo
 Keperluan : Ijin Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH KINERJA GURU, FASILITAS PEMBELAJARAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN SISWA KELAS III TEKNIK OTOMOTIF DI SMK 45 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK 45 Wonosari
 Dosen Pembimbing : H.A. Tasliman, M.Ed.
 Waktunya : 16 Maret 2011 s/d 16 Juni 2011
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul) .
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga kab. Gunungkidul;
4. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Sekolah SMK 45 Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/1889/VI/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 327/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 14 MARET 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : ASTO BUDI

NIP/NIM : 08504245019

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH KINERJA GURU, FASILITAS PEMBELAJARAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN SISWA KELAS III TEKNIK OTOMOTIF DI SMK 45 WONOSARI

Lokasi : Kab. Gunungkidul

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 15 Maret s/d 15 Juni 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 Maret 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY

Yang Bersangkutan

